

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Abidin. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Asrif. (2010). Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah dalam Memantapkan Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia. *Mabasan*, Vol.4, No.1. Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). Undang-undang Republik Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- Arikunto. (2010). *Pengaruh Example Terhadap Hasil Belajar*: Unitan Pontianak
- Blanton. (2005). *Tujuan Membaca*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2008). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Daryanto. (1993). Kamus Bahasa Indonesia. Surabaya: Apollo.
- Darmawan Dkk. (2014) *Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak*: bogor: PT Penerbit IPB Pres.
- Dkk.Burns. (2005). *Membaca Sebagai Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Guntur Tarigan, Henry. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Halim, Amran (ed).(1976).Politik Bahasa Nasional 1. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1976). Politik Bahasa Nasional 2. Jakarta: Pusat *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Haryadi dan Zamzami. (2007). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Hutagalung. (2007). *Perkembangan Kepribadian*. Jakarta: PT Indeks.

- Inayah Rohmaniya. (2016). *Dampak Positif Negatif Bahasa Daerah Indonesia*: Kalijaga Yogyakarta
- Kartika. (2004). *Membaca Permulaan*. Surabaya: Apollo
- Mahmud. (2018) *pengaruh bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia*: SKTIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda
- Mahsun. (1999). “*Bahasa Daerah sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Kondisi Kebhinekaan dalam Ketunggalikaan Masyarakat Indonesia ke Arah Pemikiran dalam Mereposisi Fungsi Bahasa Daerah*”, dalam Hasan Alwi dan Dendy Sugono (ed). *Risalah Seminar Politik Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Muslich, Masnur. (2010). “*Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2017). “*Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*”. Bandung: Rosda.
- Moelino. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhadi, (1987). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru
- Rahman. (2016). *Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik kelas 1 SDI Inpres Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai Timur*. Vol.3 No. 2, Desember 2016.
- Riduan Situmorang. (2022) *Karena Satra Juga Bisa Membangun Karakter*
- Rohani.(1997). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan. (1986). *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sari, Dkk. (2021) *Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran*:
- Suyadi. (2018). *Analisis Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Vol. 3 No. 1 2018.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan deskriptif*
- Widianto. (2018). *Pemertahanan Bahasa Daerah Melalui Pembelajaran Dan Kegiatan Di Sekolah*. Vol. 1 No. 2 April 2018.
- Riadi, Slamet. (2013). *Membangun Komunikasi Efektif Melalui Keterampilan Berbahasa*. <http://guruorg>. Diunduh 10 Februari 2016.

- Parera Jos Daniel. (1989). "*Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa: Bahasa-Istilah dan Ungkapan-Leksikologi*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. .
- Rahmat. (2020)."*Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*". Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1(3) Oktober 2020, Hal. 156-160.
- Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Yulaelawati. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pakar Raya

Lampiran 1 : Surat Penelitian

	YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK ENDE LIO (YASUKEL)
	KABUPATEN ENDE
	SEKOLAH DASAR KATOLIK WOLOGAI ENDE

SURAT KETERANGAN

NO : 118/II.W./Y/051/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt kepala sekolah Dasar Katolik Wologai Ende :

Nama : Getrudis Seno .S,Pd

Nip : -

Jabatan : Plt Kepala Sekolah

Alamat : Mbani

Jln : Nangaba Wologai Dua

Menerangkan Sesungguhnya bahwa nama mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : PRIMUS ARYANTO NDEWI

NIM : 2918

Asal kampus : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa (STIPAR) Ende

Yang bersangkutan Telah Melaksanakan Penelitian Dengan Judul : “ Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Bahasa Indonesia ,Dari Tanggal 2-14 November 2023.

Demikian surat Keterangan Ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mbani, 15 November 2023

Plt. Kepsck SDK Wologai Ende


Getrudis Seno .S.Pd =
Nip : -

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Untuk Guru:

Pewawancara	Narasumber 1	Narasumber 2	Narasumber 3
Jumlah siswa yang menggunakan bahasa daerah dan bermasalah disaat menggunakan bahasa indonesia	Dari keseluruhan 88 siswa yang berada di sekolah dasar katolik wologai ende hanya ada 2 siswa yang menggunakan bahasa indonesia dengan fasih dan lancar selain itu menggunakan bahasa daerah	-	-
Frekwensi siswa mnggunakan bahasa daerah dalam lokasi atau area sekolah saat pelajaran berlangsung	Selama satu jam pelajaran mereka menggunakan bahasa daerah. hampir keseluruhan setiap mata pelajaran siswa menggunakan bahasa indonesia untuk menggunakan bahasa indonesia terkecuali guru yang mengajaknya dan mulai berinteraksi	Hampir setiap jam pelajaran ataupun dalam kegiatan apapun tetap menggunakan bahasa daerah	-
Kapan dan dimana sajah siswa mnggunakan bahasa daerah dan konteks bahasa daerah yang seperti apa	Siswa menggunakan bahasa daerah di sekolah, di rumah dan dikalangan masyarakat. Dalam meggunakan bahasa daerah mereka mnggunakan bahasa sehari-hari didaerah tersebut atau tidak menggunakan bahasa adat yang secara resmi.	-	-
Sanksi apa yang diberikan disaat siswa sering menggunakan bahasa daerah dalam lokasi sekolah.	Tidak ada sanksi yang diberikan. Karena yang terjadi disaat ini yaitu sering menggunakan bahasa daerah sehingga menjadi terbiasa.	-	-

Pewawancara	Narasumber
Kemampuan berbicara siswa saat menggunakan bahasa Indonesia	Untuk menggunakan bahasa Indonesia masih tidak fasih karena disetiap menggunakan bahasa Indonesia pasti ada campuran dengan bahasa daerah sehingga sering menjadi kendala apabila siswa bertemu dengan orang luar daerah mereka jika skali-kali menggunakan bahasa pemersatu.
Kemampuan menulis siswa	Untuk kemampuan menulis siswa juga masih tidak tepat ada yang ditambah ataupun kurang pada kata atau kalimat yang ditulis.
Kemampuan membaca	Membaca masih sangat terganggu ada beberapa yang sudah bisa membaca pemahaman namun hampir sebagian besar siswa masih membaca dengan menggunakan ejaan.
Faktor-faktor pengaruh disaat siswa menggunakan bahasa Indonesia dan menjadi tidak fasih saat menggunakan bahasa daerah	Faktor pengaruh siswa sering menggunakan bahasa daerah terdiri dari lingkungan, keluarga, masyarakat, dan didalam sekolah yang jarang diperhatikan guru atau tidak memberi sanksi kepada siswa yang sering menggunakan bahasa daerah.

Untuk siswa:

1. Apa dampak atau akibat penggunaan bahasa daerah dalam kegiatan belajar mengajar?
2. Faktor atau masalah apa saja yang mempengaruhi para siswa siswi menggunakan bahasa daerah dalam lingkungan sekolah dan juga pada saat kegiatann belajar mengajar?
3. Mengapa para siswa siswi dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa daerah sebagai alat komunikasi?
4. Sebagai siswa siswi dalam suatu lembaga pendidikan apa lagi dalam masa pertumbuhan, bagaimana pendapat kalian ketika menggunakan bahasa daerah baik dalam lingkup masyarakat maupun dalam lingkup pendidikan?
5. Apakah dengan menggunakan bahasa daerah para siswa-siswi dalam lingkungan sekolah dan juga pada kegiatan belajar mengajar cepat untuk memahami materi atau sebaliknya?

Untuk orang tua:

1. Apa dampak atau penyebab penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari saat peserta didik mulai bersekolah?
2. Apakah menurut orang tua penggunaan bahasa daerah anak-anak baik atau tidak, alasannya?
3. Apa penyebab atau kebiasaan yang mempengaruhi para siswa siswi ini mengonsumsi atau menggunakan bahasa daerah dalam lingkup masyarakat maupun sekolah?
4. Mengapa orangtua membiarkan para siswa-siswi menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari?
5. Bagaimana upaya positif dari orangtua untuk mengatasi kebiasaan anak menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan belajar mengajar?

Lampiran 3 : Dokumentasi



